

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari semua analisa yang dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Struktur jembatan gantung menahan beban paling besar berada pada arah sumbu Y dikarenakan hasil modal partisipasi massa yaitu, arah UX = 91.98%, UY = 97.65% dan UZ = 94.52 %, dimana arah transversal (UY) memiliki nilai paling besar dibandingkan UX dan UZ.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan perbedaan gaya normal maksimum pada gelagar akibat beban gempa tanah keras dan tanah lunak adalah 10.88% lebih besar pada tanah keras. Sedangkan untuk maksimum geser transversal, geser vertikal dan momen, perbedaan tanah keras dan tanah lunak masing-masing sebesar 52.16%, 10,21%, dan 41.15% lebih besar tanah lunak. Dan perbedaan gaya normal maksimum pada *pylon* akibat beban gempa tanah keras dan tanah lunak adalah 45.12% lebih besar pada tanah keras. Sedangkan untuk maksimum geser transversal, geser vertikal, dan momen perbedaan tanah keras dan tanah lunak masing-masing sebesar 36.84%, 353.80% dan 627.81% lebih besar pada tanah lunak.
3. Nilai perpindahan DAF maksimum pada gelagar diambil 9.67 berada ditengah bentang kiri jembatan. Sedangkan untuk *pylon* DAF maksimumnya 1.85 berada diatas kerangka *pylon*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk analisa selanjutnya, titik tinjau yang dilakukan untuk gaya dalam dan perpindahan sebaiknya lebih banyak lagi agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, bisa dikembangkan pengaruh beban angin yang bekerja pada jembatan gantung.

